

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam adalah agama sempurna yang memberikan pedoman bagi kehidupan manusia. Dalam bidang kegiatan ekonomi, Islam mewajibkan umatnya untuk bekerja mencari nafkah dan menegaskan bahwa aktivitas perekonomian yang dilakukan dengan baik merupakan perbuatan yang mulia. Islam tidak menghendaki orang menganggur melainkan justru memerintahkan untuk membiasakan diri bekerja keras agar bisa mendapat harta kekayaan dengan cara yang baik.¹

Memperoleh harta adalah aktivitas ekonomi yang masuk dalam kategori ibadah *muamalah* (mengatur hubungan manusia dengan manusia) diantaranya dengan cara bekerja. Bekerja adalah fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman dan tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seseorang muslim, tetapi sekaligus meningkatkan martabatnya sebagai ‘*abdullah* (hamba Allah) yang mengelola seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah SWT.²

¹Miftahul huda, *Aspek Ekonomi Syariat Islam*, (Mataram: LKBH IAIN, 2007), hlm. 16.

²Tato Tasmara, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, (Yogyakarta: PT. Dana Brakti Wakaf, 1992), cet Ke-2. Hlm. 2.

Di dalam Islam, bekerja merupakan suatu kewajiban manusia. Banyak ayat Alquran yang mengupas tentang kewajiban manusia untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah.³

Seperti firman Allah swt dalam Q.S. at-Taubah/9:105.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عَلَمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁴

Menurut tafsir M. Quraish Shihab mengenai Q.S. at-Taubah ayat 105 ini adalah “Bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu, dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan melalui kematian kepada Allah Swt Yang Maha Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu

³Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Genma Insani Press, 1998), hlm. 62.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2012), hlm. 353.

sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang tampak ke permukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.”⁵

Sangatlah diutamakan bagi seseorang untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dengan mencari nafkah lahir. Selain itu harus berusaha mengembangkan diri dengan menjadi tenaga yang produktif, cerdas, terampil, dan memiliki keahlian tertentu. Yang dimaksud dengan bekerja adalah usaha yang dilakukan seseorang, baik sendiri atau bersama orang lain, untuk memproduksi suatu komoditi atau memberikan jasa. Islam membukakan pintu kerja bagi setiap muslim agar ia dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, pengalaman dan pilihannya. Dengan bekerja seseorang akan memperoleh penghasilan, laba atau imbalan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok.⁶

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Setiap orang selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, baik itu kebutuhan pokok atau kebutuhan lainnya. Untuk itu berbagai macam pekerjaan dilakukan seseorang agar memperoleh pendapatan.

Banyak pekerjaan yang dapat dilakukan dalam memenuhi kebutuhan manusia, apalagi semakin berkembangnya zaman dan juga majunya teknologi maka banyak cara dalam mendapatkan pekerjaan salah satunya pekerjaan yang ramai saat ini diminati masyarakat yaitu pekerjaan sebagai *driver* ojek *online*.

⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, vol. 5, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 237.

⁶Husein Syahatah, *op cit.*, hlm. 51.

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia mengalami transformasi dalam hal transportasi. Perkembangan teknologi yang semakin modern telah merambah dunia transportasi di Indonesia. Hal ini terlihat dari bermunculannya model transportasi berbasis online pada kota-kota besar di Indonesia salah satunya Kota Banjarmasin.

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak dapat kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Contoh yang sangat menonjol saat ini adalah kemajuan teknologi internet dalam bidang transportasi.

Transportasi adalah salah satu sarana yang sangat dibutuhkan sebagai penunjang kegiatan sehari-hari. Transportasi sudah menjadi kebutuhan primer yang sudah harus dijamin keberadaannya. Salah satu transportasi yang sudah kita kenal saat ini adalah ojek. Ojek adalah transportasi umum berupa sepeda motor yang disewakan dengan cara memboncengkan penumpang.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang serba canggih, beberapa orang melakukan inovasi yang menyangkut teknologi dan transportasi. Salah satunya berkaitan dengan ojek. Inovasi yang diciptakan adalah ojek *online*. Ojek *online* adalah layanan transportasi ojek yang dapat kita akses melalui *gadget* atau *smartphone*.

Kemunculan jenis transportasi seperti ojek *online* memberikan kemudahan bagi para penggunanya. Selain sistem pemesanan yang praktis harga yang

ditawarkanpun cukup terjangkau. Ramainya masyarakat yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* saat ini menjadi sebuah fenomena tersendiri selain aplikasi ojek *online* yang lebih dulu menjadi sebuah fenomena ditengah masyarakat. Adanya aplikasi ojek *online* tersebut telah mengubah profesi tukang ojek menjadi profesi yang banyak dilirik oleh masyarakat dari berbagai umur.

Di Indonesia, Go-jek yang pertama menghadirkan aplikasi ojek *online* sebelum pesaing bermunculan. Pada tanggal 13 oktober 2010, Go-jek resmi berdiri dengan 20 orang pengemudi, saat itu Go-jek masih mengandalkan *call center* untuk menghubungkan penumpang dengan pengemudi ojek. Pada tanggal 7 januari 2015 Go-jek akhirnya meluncurkan aplikasi berbasis android dan IOS untuk menggantikan sistem pemesanan menggunakan *call center*.⁷

Jumlah *driver* Go-jek sendiri tidak diketahui berapa jumlah pastinya karena setiap hari jumlahnya terus mengalami penambahan. Menurut salah satu pegawai yang bekerja dikantor Go-jek pendaftaran selalu dibuka setiap hari dan ada 20-30 orang yang mendaftar untuk menjadi mitra setiap harinya⁸

Mekanisme pendapatan ojek *online* dengan ojek pangkalan sedikit berbeda. Dalam ojek *online* pembayaran bisa dilakukan secara langsung maupun melalui aplikasi yang dikenal dengan sebutan Go-pay dan setiap menerima bayaran harus di bagi sebesar 20% untuk pihak perusahaan. Pembagian tersebut biasanya akan terpotong secara otomatis melalui akun saldo driver setiap kali

⁷ Wikipedia, "GO-JEK" diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/GO-JEK> pada tanggal 22 januari 2019 pukul 09.55.

⁸Wawancara pribadi dengan bapak Hamdi tanggal 23 Maret 2018 di Kantor Go-jek pal
11.

berhasil menyelesaikan orderan. Dalam hal pendapatan kendala yang sering dirasakan para *driver* ojek *online* adalah lambatnya proses pencairan pendapatan dalam bentuk saldo didalam aplikasi yang tidak jarang membuat para *driver* kekurangan modal dalam beroperasi.

Tarif ojek *online* dapat dikatakan lebih murah dibanding tarif transportasi pada umumnya. Belum lagi penghasilan yang mereka dapat dari setiap kali mendapat penumpang dibagi lagi dengan pihak perusahaan. Namun, walaupun begitu pendapatan yang didapat oleh para *driver* ojek *online* perharinya dapat dikatakan cukup lumayan. Dari wawancara awal yang dilakukan penulis terhadap salah satu *driver* ojek *online* (Go-jek) yang bernama Bapak Ahmad. Menurut beliau kisaran pendapatan yang didapatkan beliau perharinya bisa mencapai kisaran Rp 70.000 sd Rp 100.000 bahkan bisa mencapai Rp 140.000 jika sedang ramai-ramainya.⁹

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang akan dimuat dalam bentuk skripsi yang berjudul ***Analisis Pendapatan Driver Ojek Online di Kota Banjarmasin.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana pendapatan *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin ?

⁹Wawancara dengan bapak Ahmad (Driver Go-Jek) tanggal 19 Desember 2017 di sekitar Jl. A. Yani.

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pendapatan *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin.

D. Signifikasi Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai kontribusi pengetahuan dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya terkait masalah pendapatan *driver* ojek *online* di Kota Banjarmasin.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang didapatkan dibangku perkuliahan.
- 2) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut pada permasalahan yang sama namun dari sudut pandang yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka penulis berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).¹⁰ Pendapatan yang penulis maksud disini adalah pendapatan yang diperoleh masyarakat yang bekerja sebagai *driver* ojek *online* perbulannya.
2. *Driver* adalah orang yang mengemudikan kendaraan baik kendaraan bermotor atau sejenisnya.¹¹ *Driver* yang dimaksud disini adalah *driver* ojek *online*.
3. Ojek *online* merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada *smartphone* yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek *online*.¹²

F. Kajian Pustaka

¹⁰Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet ke 3, (Jakarta Balai Pustaka, 1990), hlm 185.

¹¹Wikipedia, “*Pengertian Driver*” diakses dari <http://id.m.wikipedia.org/wiki/pengemudi> pada tanggal 19 Desember 2017 pukul 14.20.

¹²FakhrulRozi, “*PengertianOjekOnline*” diakses dari <https://www.suduthukum.com/2017/03/ojek-online.html> pada tanggal 19 Desember 2017 pukul 14.34.

Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan beberapa penelitian yang ada kaitannya tentang pendapatan dan ojek online. Penelitian tersebut yaitu:

Pertama: Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Putu Citrayani Giri, Nim 1315151017, jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana tahun 2016 dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan *Driver* Go-jek di Kota Denpasar, Bali”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* Go-jek. Dalam penelitian ini menemukan bahwa jam kerja, umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan *driver* Go-jek. Namun secara parsial variabel jam kerja dan pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sedangkan variabel umur dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan *driver* Go-jek.¹³

Persamaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini juga meneliti mengenai pendapatan *driver* Go-jek. Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya, terletak pada lokasi penelitian dan meneliti mengenai gambaran pendapatan dan tinjauan Ekonomi Islam mengenai pendapatan tersebut.

Kedua: Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Ma'mun Syaifudin, Nim 1201311279, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam UIN Antasari Banjarmasin tahun 2017 dengan judul

¹³Putu Citrayani Giri, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-jek di Kota Denpasar, Bali” (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian Universitas Udayana: Bali, 2016).

“Keberagamaan Tukang Ojek *Online* di Kota Banjarmasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kehidupan beragama tukang ojek *online* di kota Banjarmasin dilihat dari pengetahuan dan ajaran agama Islam, untuk mengetahui faktor-faktor keberagamaan dan kehidupan beragama mereka. Dalam penelitian ini menemukan bahwa keberagamaan tukang ojek *online* di kota Banjarmasin mengenai pengetahuan dan pengalaman mereka dibidang salat, puasa, zakat, haji dan sosial keagamaan mereka cukup baik.¹⁴

Persamaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini sama-sama meneliti tentang ojek *online*, adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini sangat jelas berbeda terkait objek yang diteliti dalam penelitian ini meneliti dari segi pendapatan.

Ketiga: Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Iis Rahmawati, Nim 1201150108, Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2016 dengan judul “Analisis Pendapatan Bisnis *Online Shop* di Kalangan IAIN Antasari Banjarmasin”. Penelitian ini bertujuan mengetahui mengetahui potensi pendapatan yang dirasakan mereka dari pendapatan yang belum memuaskan dan sudah memuaskan dan mengetahui kendala-kendala apa saja yang dapat menghambat dalam menjalankan bisnis *online shop*. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pendapatan dapat dikategorikan menjadi dua, kategori pertama pendapatan tidak memuaskan yang berkisar dari Rp 300.000 – Rp 1.000.000 perbulannya, dan kategori kedua pendapatan yang memuaskan yang mendapatkan lebih dari Rp 1.000.000

¹⁴Ma'mun Syaifudin, “Keberagamaan Tukang Ojek Online di Kota Banjarmasin” (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian UINAntasari Banjarmasin: Banjarmasin, 2017).

perbulannya. Sedangkan kendala dalam menjalankan bisnis online shop adalah kendala jaringan, gangguan pada situs pada saat pemasangan iklan, kehabisan stok barang, keterlambatan mengantar barang, sulit memasarkan barang, banyak pesaing, banyak penipuan dan juga keluhan konsumen terhadap barang yang dibeli.¹⁵

Persamaan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini sama-sama meneliti suatu usaha atau bisnis dari segi pendapatan. Adapun perbedaan dengan peneliti sebelumnya, penelitian ini jelas berbeda dari segi subjek yang diteliti, dimana dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah *driver* ojek *online*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah. Permasalahan yang tergambar dirumuskan dalam rumusan masalah, kemudian di dapatkan tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan. Definisi operasional merupakan bentuk dari batasan-batasan istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Kemudian sebagai rujukan dalam penelitian maka diambil kajian pustaka dari skripsi-skripsi terdahulu agar memudahkan penelitian dan menjaga kebenaran originalitas penulisan. Sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan skripsi yang bersifat sistematis serta terstruktur secara keseluruhan.

¹⁵Iis Rahmawati, "Analisis Pendapatan Bisnis Online Shop di Kalangan IAIN Antasari Banjarmasin" (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian UINAntasari Banjarmasin: Banjarmasin, 2016).

Bab II Landasan Teori, yang dapat menjelaskan, menguraikan dan menformulasikan berbagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pemikiran teoritis yang utuh, logis, kritis, dan sistematis. Sehingga dapat menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, , teknik pengumpulan data dan analisis data, kemudian untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir maka dibuat tahapan penelitian yang sistematis.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran umum objek penelitian, penyajian serta analisis data terhadap penelitian berdasarkan teori yang telah disusun serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.